

Pelaksanaan Program Supervisi Guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Yenny Rachmawati, Nan Rahminawati, Arif Hakim

Program Studi PG PAUD Universitas Islam Bandung Jl. Taman sari no 24 Bandung

Email : yenibamsalisa@gmail.com, nan_rahminawati@yahoo.com, arifhakim.spsupi@gmail.com

Abstract—This study aims to provide an overview of how the Principal of Permata Hati's PAUD teacher supervision program is implemented in Cicendo district, which includes planning, techniques, and steps for the supervision program. About Supervision in the broadest sense contained in the Qur'an, chapter Al-Ashr verse 3, namely in terms of advising each other in truth and advising in patience. The Word of Allah SWT in Surah Al-Ashr verse 3, which means: "except for those who believe and do righteous deeds and advice to obey the truth and advise them to be patient. The Word of Allah SWT contains a message that having an attitude of advising one another in truth and patience is the key to implementing a supervisory program in improving teacher performance and institutional quality. The supervision program is a program implemented by PAUD Permata Hati which has a very good impact, seen from the increase in professional teachers and the improvement of the quality of the school with visible public confidence in entering the school. The success of the supervision program at the Institute is due to the very good attitude of the principal towards teachers and has an undergraduate educational background. This research uses a quantitative approach with analytical descriptive methods and data collection techniques through interviews. This study will describe the implementation of the Permata Hati early childhood teacher supervision program by the principal. The results showed; 1) the planning of the supervision program begins with the principal preparing an assessment instrument to then socialize it first to the teachers, asking the teacher to prepare the learning equipment and administration, then making a schedule of supervision, 2) The technique used by the principal when implementing the supervision program is to use group supervision techniques by conducting meetings and training. Then the principal also performs individual supervision techniques by conducting class visits and individual meetings, 3) the steps used when implementing the supervision program are in accordance with the supervision activity procedures from starting to collect data about the entire teaching and learning situation. Then the conclusion / assessment of the success of teachers, student success, factors supporting and inhibiting PBM. Then assess the weaknesses of how the teacher looks in front of the class, mastery of material, mastery of methods, relationships between personnel, class administration. The final step is to pay attention to the weaknesses / improve abilities / deficiencies that have been found together and then the principal conducts guidance and development.

Keywords—*Supervision Program, PAUD Teachers, Principal.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo, yang meliputi perencanaan, teknik-teknik, dan langkah-langkah program supervisi. Tentang Supervisi dalam

arti luas terkandung dalam al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 3 yaitu dalam hal saling menasehati dalam kebenaran dan menasehati dalam kesabaran. Firman Allah SWT dalam surat Al-Ashr ayat 3, yang artinya: "kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran. Firman Allah SWT tersebut mengandung pesan bahwa dengan memiliki sikap saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran itu merupakan kunci dalam menyelenggarakan program supervisi dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas lembaga. Program supervisi merupakan program yang dilaksanakan oleh PAUD Permata Hati yang membawa dampak sangat baik terlihat dari meningkatnya guru profesional dan meningkatnya kualitas sekolah dengan terlihat kepercayaan masyarakat untuk memasukan kesekolah tersebut. Keberhasilan program supervisi di Lembaga tersebut dikarenakan sikap kepala sekolah yang sangat baik terhadap guru-guru dan memiliki latar belakang pendidikan S1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan; 1) perencanaan program supervisi diawali dengan kepala sekolah menyiapkan instrument penilaian untuk kemudian disosialisasikan terlebih dahulu kepada guru-guru, meminta guru untuk menyiapkan perangkat dan administrasi pembelajaran, lalu membuat jadwal supervisi, 2) Teknik yang digunakan oleh kepala sekolah saat melaksanakan program supervisi ialah menggunakan teknik supervisi kelompok dengan melakukan rapat dan diklat. Lalu kepala sekolah juga melakukan teknik supervisi individu dengan melakukan kunjungan kelas dan pertemuan individu, 3) langkah-langkah yang digunakan saat pelaksanaan program supervisi sesuai dengan prosedur kegiatan supervisi dari mulai mengumpulkan data tentang keseluruhan situasi belajar mengajar. Kemudian penyimpulan atau penilaian tentang keberhasilan guru, keberhasilan murid, factor-faktor penunjang dan penghambat PBM. Lalu menilai tentang klemahan tentang bagaimana penampilan guru depan kelas, penguasaan materi, penguasaan metode, hubungan antar personel, administrasi kelas. Langkah terakhir adalah memperhatikan kelemahan atau meningkatkan kemampuan atau kekurangan yang telah ditemukan bersama lalu kepala sekolah melakukan bimbingan dan pengembangan.

Kata Kunci—*Program Supervisi, Guru-guru PAUD, Kepala Sekolah.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti

perkembangan jaman semakin cepat dimana tanggung jawab sekolah semakin kompleks sehingga memicu *stake holder* yang terlibat untuk memiliki keinginan yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM). Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan kepala sekolah sebagai supervisor yang bertindak atas kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan supervisi antara lain adalah peningkatan mutu mengajar guru, membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas, pengadaan fasilitas-fasilitas, termasuk pelayanan kepemimpinan serta hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang terkait.

Tentang supervisi dalam arti luas terkandung dalam al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 3 yaitu dalam hal saling nasehat menasihati dalam kebenaran dan nasihat menasihati dalam kesabaran. Firman Allah Swt dalam surat Al-Ashr ayat 3 :

بُرِّئَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالْمَعْرُوفِ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan nasihat menasihati kesabaran”.

Firman Allah Swt di atas mengandung pesan bahwa dengan memiliki sikap saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran itu merupakan kunci dalam menyelenggarakan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas sekolah.

Menurut Nan Rahminawati (2015;125) supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai ”Bimbingan profesional bagi guru-guru, yakni sebagai usaha yang memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berkembang secara profesional, sehingga lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan atau meningkatkan proses belajar para peserta didiknya”.

Di wilayah Kecamatan Cicendo terdapat kurang lebih 24 Lembaga PAUD tetapi terbagi 2 yaitu yang belum memiliki izin ada 6 lembaga PAUD yang sudah memiliki izin dinas pendidikan ada sekitar 18 lembaga PAUD. Semua lembaga tersebut melaksanakan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru. Dari sekian banyak lembaga PAUD yang berada di kecamatan cicendo ada satu lembaga PAUD yang bernama PAUD Permata Hati yang berlokasi di Jalan citepus 2 RT.07 RW.06 Kelurahan Pajajaran Kecamatan Cicendo. Jumlah guru yang terdapat di Lembaga tersebut adalah 5 orang, pendidikannya ada S1, SLTA, SMP.

PAUD Permata Hati merupakan Lembaga yang menyelenggarakan program supervisi dimana kepala sekolah selaku supervisor yang memberikan bimbingan kepada guru-guru guna sebagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Sehingga berdampak banyak masyarakat yang percaya untuk meyekolahlan anaknya, setiap tahunnya siswa yang daftar banyak. Dengan memiliki Fasilitas yang terbatas dibandingkan Lembaga lainnya PAUD Permata Hati selalu lebih unggul dalam hal jumlah siswa yang mendaftar. Keberhasilan program supervisi di lembaga PAUD Permata Hati ini menurut Hasil wawancara dengan guru-guru adalah dikarenakan sikap kepala sekolah yang sangat baik terhadap

guru-gurunya sehingga guru merasa nyaman dalam menyampaikan segala kesulitan dan masalah dalam pembelajaran dan selain dari itu pengetahuan kepala sekolah luas karena memiliki latar belakang pendidikan S1.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi

“PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI GURU PAUD PERMATA HATI OLEH KEPALA SEKOLAH DI KECAMATAN CICENDO”.

B. Tujuan penelitian ini:

Untuk memperoleh data perencanaan dalam bentuk program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh kepala sekolah di Kecamatan Cicendo.

Untuk menemukan teknik supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi guru PAUD Permata Hati oleh kepala sekolah di Kecamatan Cicendo

- a. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo.

II. LANDASAN TEORI

A. Program Supervisi

a. Perencanaan Program Supervisi

Menurut konsep kuno supervisi dilaksanakan dalam bentuk “inspeksi” atau mencari kesalahan guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan dalam pandangan modern supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu supervisi sebagai bantuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar untuk membantu peserta didik agar lebih baik dalam belajar.

Konsep supervisi dalam pendidikan awalnya adalah adanya kebutuhan guru memperoleh bantuan mengatasi kesulitan dalam landasan pengajaran dengan cara membimbing guru, memilih metode mengajar, dan mempersiapkan guru untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan kreativitas yang tinggi dan otonom sebagai guru, sehingga pertumbuhan jabatan guru terus belangsung. Berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak, *supervise* juga merupakan bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik (Kimbal Willes, 1983).

Kegiatan supervise menurut Neagley dan Evans (1980:20) adalah setiap layanan yang diberikan kepada guru-guru yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum. *Carter Good's Dictionary of education* menyatakan bahwa konsep *supervise* adalah segala usaha dari pejabat sekolah yang diangkat dan diarahkan pada penyediaan kepemimpinan bagi guru dan tenaga kependidikan lain dalam perbaikan, pengajaran, memberi stimulasi untuk pertumbuhan jabatan guru yang lebih profesional, seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode-metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran (Sutisna, 1982:223).

Berdasarkan definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai “Bim-

bingan professional bagi guru, yakni usaha yang memberikan kesempatan pada guru-guru untuk berkembang secara professional, sehingga lebih maju dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar peserta didiknya (Rahminawati Nan:2016).

Peter F. Oliva (1894) mengatakan tujuan supervisi pendidikan adalah

- a. Membantu guru dalam mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar;
- b. Menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar;
- c. Membantu guru dalam mengembangkan staf sekolah

Sedangkan Nawawi (1981) berpendapat bahwa tujuan supervisi adalah menolong para guru dengan kesadarannya sendiri, sehingga dapat berkembang dan tumbuh menjadi guru yang lebih cakap dan lebih baik dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Dengan demikian secara umum tujuan supervisi pendidikan dapat dirumuskan adalah "Untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik dan professional dalam melaksanakan pengajaran".

Seorang supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah atau pengawas) dalam melaksanakan supervisinya hendaknya berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Ilmiah (*scientific*) berarti :
 - a. Sistematis
Yakni dilaksanakan secara teratur, berencana dan berkelanjutan
 - b. Objektif, artinya data yang didapat berdasarkan hasil kajian kebutuhan-kebutuhan guru atau kekurangan-kekurangan guru, bukan tafsiran pribadi
 - c. Menggunakan alat (*instrument*) yang dapat memberi informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar
2. Demokratis, menjunjung tinggi azas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang lain.
3. Kooperatif; maksudnya kerjasama seluruh staf dalam kegiatan pengumpulan data, analisis data dan perbaikan serta pengembangan proses belajar mengajar hendaknya dilakukan dengan cara kerjasama seluruh staf sekolah.
4. Konstruktif dan kreatif; membina inisiatif guru dan mendorong guru untuk aktif menciptakan suasana dimana setiap orang merasa aman dan bebas mengembangkan potensi-potensinya.

Menurut Wiles dan Lovel (1975) ada tujuh fungsi supervisi pengajaran yaitu:

1. Pengembangan tujuan
2. Pengembangan program
3. Koordinasi dan pengawasan
4. Motivasi
5. Pemecahan masalah
6. Pengembangan profesional

7. Penilaian keluaran pendidikan

Fungsi dan tugas supervisor tersebut memberi petunjuk bahwa manajemen pendidikan pada intinya adalah mengelola pembelajaran dan memberikan layanan belajar yang berkualitas.

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Dalam tahap perencanaan kepala sekolah harus menyiapkan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi. Hal tersebut adalah kesesuaian instrument, kejelasan tujuan, dan sasaran, objek, metode dan teknik.

b. Teknik-teknik Supervisi dan Langkah-langkah Supervisi

Teknik supervisi yang digunakan akan selalu memperhatikan dan terkait dengan problem mengajar yang dilakukan guru, banyaknya guru dan variasi mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru yang dibimbing.

Sahertian dan Mataheru (1981) membedakan teknik-teknik supervisi pengajaran yaitu :

1. Teknik kelompok diterapkan jika banyak guru mengalami masalah yang sama pada mata pelajaran yang sama atau berbeda. Teknik yang diterapkan antara lain :
 - a. Rapat para guru
 - b. Workshop
 - c. Seminar
 - d. Kepemimpinan
 - e. Konseling kelompok
 - f. Bulletin board
 - g. Melaksanakan karya wisata
 - h. Questionnaire
 - i. Penataran atau penyegaran
2. Teknik perorangan dipergunakan apabila masalah khusus yang dihadapi seorang guru meminta bimbingan tersendiri dari supervisor. Teknik yang dapat digunakan antara lain :
 - a. Orientasi guru baru
 - b. Kunjungan kelas
 - c. Individual conference atau pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru bersangkutan
 - d. Kunjungan rumah
 - e. Intervisitation atau saling mengunjungi

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam supervisi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah yang ada pada situasi belajar mengajar
2. Mencoba mencari pemecahan yang diperkirakan efektif
3. Menyusun program perbaikan
4. Mencoba cara baru
5. Merumuskan pola perbaikan sesuai standar

Rahminawati Nan (2016:129) yang menyatakan bahwa sebagai suatu proses, kegiatan supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang membawa guru ke tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Jadi supervisi tidak dapat diselesaikan dengan satu kegiatan berupa kunjungan kelas saja, atau

hanya dengan mengadakan wawancara saja, atau hanya menyuruh guru mengikuti penataran saja. Untuk itu, maka prosedur yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan supervisi sesuai dengan table berikut :

1. Mengumpulkan data tentang keseluruhan situasi belajar mengajar diantaranya: murid, guru, program pengajaran, alat/fasilitas, situasi
2. Penyimpulan atau penilaian tentang: keberhasilan murid, keberhasilan guru, factor-faktor penunjang yang menghambat PBM
3. Diteksi kelemahan tentang: penampilan guru di depan kelas, penguasaan materi, penguasaan metode, hubungan antar personel, administrasi kelas
4. Memperhatikan kelemahan atau meningkatkan kemampuan atau kekurangan yang telah ditemukan bersama
5. Bimbingan dan pengembangan dalam hal: penerapan hasil usaha, peningkatan atau penataran
6. Penilaian kemajuan dalam hal: perubahan yang telah tercapai, sebagai hasil peningkatan dan bimbingan.

B. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

a. Kedudukan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepemimpinan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang saling berinteraksi dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sedangkan kepemimpinan pendidikan adalah rangkaian aktivitas yang terintegrasi dalam rangka menggerakkan pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif (Rahminawati Nan, 2016:116).

Kepala sekolah sebagai supervisor secara tegas harus menguasai penilaian hasil belajar oleh pendidik. tentu saja kepala sekolah harus memahami maksud PP No.19 tahun 2005 yang dijadikan acuan teknis bagi kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru dalam melakukan penilaian. Tetapi bagaimana cara melakukannya tentu mereka mengacu pada teori, teknis dan prosedur penilaian yang sesuai untuk itu.

Tugas pokok yang harus dilakukan supervisor tercermin dalam fungsi utama supervisi pendidikan, sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan inspeksi

Sebelum memberikan pelayanan terhadap guru, supervisor perlu mengadakan inspeksi terlebih dahulu. Inspeksi tersebut dimaksudkan sebagai usaha mensurvei seluruh sistem pendidikan yang ada, guna menemukan masalah-masalah, kekurangan-kekurangan, baik pada guru, murid, perlengkapan kurikulum, tujuan pendidikan, metode mengajar, maupun perangkat lain di sekitar keadaan proses belajar mengajar. Sebagai fungsi supervisi, inspeksi harus bersumber pada data yang actual, dan tidak pada informasi yang sudah kadaluwarsa

2. Penelitian hasil inspeksi berupa data

Data yang diperoleh melalui kegiatan inspeksi kemudian diolah untuk dijadikan bahan penelitian. Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif sebagai keperluan penyelenggaraan pemberi bantuan

kepada guru, sehingga supervisi dapat berhasil dengan memuaskan.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh melaksanakan penelitian supervisi sekurang-kurangnya adalah :

- a. Menemukan masalah yang ada pada situasi belajar mengajar
- b. Mencoba mencari pemecahan yang diperkirakan efektif
- c. Menyusun program perbaikan
- d. Mencoba cara baru
- e. Merumuskan pola perbaikan sesuai standar

3. Penilaian

Kegiatan penilaian ini berupa usaha mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, penyelenggaraan, dan hasil pengajaran

4. Latihan

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian kemudian diadakan latihan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan cara-cara baru sebagai upaya perbaikan dan peningkatan. Hal ini pun bisa sebagai pemecahan atas masalah - masalah yang dihadapi. Pelatihan ini dapat berupa loka karya, seminar, demonstrasi mengajar, simulasi, observasi, saling mengunjungi, atau cara lain yang dipandang efektif

5. Pembinaan

Pembinaan atau pengembangan merupakan kelanjutan dari kegiatan memperkenalkan cara-cara baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi, mengarahkan, memberi semangat agar guru-guru mau menerapkan cara-cara baru yang diperkenalkan sebagai hasil penemuan penelitian, termasuk dalam hal ini membantu guru-guru memecahkan kesulitan dalam menggunakan cara-cara baru

Supervisi pengajaran merupakan salah satu aspek penting dilakukan oleh kepala sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran adalah membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan melakukan penilaian menggunakan teknik-teknik supervisi sesuai kebutuhan.

b. Peningkatan Kinerja Guru

Kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung dengan kompetensi yang baik. Menurut pasal 28 ayat 3 PP nomor 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi guru terdiri dari: a) kompetensi pedagogic, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi profesional dan d) kompetensi social.

Perencanaan sangat penting artinya bagi guru, sebab tanpa perencanaan yang baik, bukan hanya peserta didik yang tidak terarah dalam kegiatan belajarnya, tetapi guru juga tidak akan dapat mengontrol kegiatan pembelajaran yang dikembangkannya. Instrument yang paling penting yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran ialah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan Promes. Pada kurikulum 2013 guru berkewajiban untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dengan melakukan 2 hal yaitu:

1. Memulai pembelajaran yang merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yang sebenarnya. Dalam menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Guru melakukan upaya-upaya sebagai berikut: menghubungkan kompetensi yang telah dimilikipeserta didik dengan materi yang telah disajikan, menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari, menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, mendayagunakan media dan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan, mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu maupun untuk mengetes kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.
2. Membentuk kompetensi dan karakter merupakan kegiatan inti pembelajaran, anantara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah mengenai bagaimana perencanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah adalah Supervisi dilakukan Kepala Sekolah sudah terjadwal setiap awal semester yaitu bulan Agustus dan bulan Februari. Kepala Sekolah menyusun jadwal supervisi untuk kemudian di informasikan kepada guru-guru walau kadang Kepala Sekolah tidak menginformasikan.

Kepala Sekolah meminta guru-guru untuk menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran dan administrasi pembelajaran sebelum supervisi dilakukan. Dimana perangkat-perangkat pembelajaran dan administrasi pembelajaran diantaranya adalah RPPH, RPPM, Program semester, Program tahunan dan daftar nilai siswa/penilaian. Kepala sekolah mempersiapkan instrument penilaian yang akan digunakan saat pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah juga melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai instrument tersebut kepada guru-guru sebelum melakukan pelaksanaan supervisi tersebut, dimana instrument itu diantaranya adalah

RPPH, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pengelolaan kelas dan administrasi guru.

2. Teknik yang digunakan Kepala Sekolah saat pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Sekolah teknik yang digunakan saat melakukan supervisi adalah Teknik individu dan Teknik kelompok. Teknik supervisi kunjungan kelas dan pertemuan individu itu digunakan saat melakukan teknik supervisi individu.

Instrument penilaian itu digunakan kepala sekolah saat melakukan kunjungan kelas, dimana kepala sekolah saat melakukan supervisi dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung, mengecek administrasi pembelajaran, memberi motivasi, saran dan arahan kepada guru bersangkutan.

Kepala sekolah melakukan supervisi pertemuan individu dari hasil wawancara saat supervisi individu berlangsung kepala sekolah menanyakan pada guru seputar permasalahan yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran serta melakukan pengecekan administrasi guru. Teknik supervisi kelompok juga dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan melakukan rapat, diklat.

Guru diberi kesempatan oleh kepala sekolah untuk mengeluarkan keluh kesahnya seputar pembelajaran, nah dari keluh kesah tersebut digunakan oleh kepala sekolah sebagai bahan saat melakukan diskusi bersama guru-guru. Disaat menyampaikan masukan, kritik dan saran kepala sekolah menyampaikannya langsung kepada guru dan kepala sekolah juga memberikan pengutanan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru.

3. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah beliau melakukan langkah-langkah sesuai dengan prosedur kegiatan supervisi dari mulai mengumpulkan data tentang keseluruhan situasi belajar mengajar diantaranya: murid, guru, program pengajaran, alat/fasilitas, situasi kemudian penyimpulan/ penilaian tentang: keberhasilan murid, keberhasilan guru, factor-faktor penunjang yang menghambat PBM

Lalu menilai kelemahan tentang bagaimana penampilan guru didepan kelas, penguasaan materi, penguasaan metode, hubungan antar personel, administrasi kelas. Memperhatikan kelemahan atau meningkatkan kemampuan/kekurangan yang telah ditemukan bersama lalu kepala sekolah melakukan bimbingan dan pengembangan. Penilaian kemajuan

Kepala sekolah telah menyiapkan dulu instrument penilaian lalu menyusun jadwal. Dalam penyusunan jadwal disesuaikan dengan jadwal mengajar guru dengan jadwal kepala sekolah yang mempunyai kegiatan sangat banyak dengan begitu kegiatan bisa terlaksana.

Namun terkadang jadwal yang sudah ditentukan juga bisa berubah dikarenakan adanya kegiatan yang mendadak. Supervisi gagal dilakukan sehingga harus membuat jadwal ulang, kepala sekolah melakukan diskusi kembali untuk

menentukan jadwal supervisi berikutnya.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Program Supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Pelaksanaan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dilakukan secara periodic yakni dilakukan disetiap awal semester dimana jadwalnya disesuaikan dengan jadwal yang telah disosialisasikan pada guru dan yang telah disusun. Kepala sekolah meminta guru untuk mempersiapkan dokumen-dokumen sebelum supervisi dilaksanakan guna untuk dilihat dan di nilai.

Sebelum pelaksanaan kegiatan supervisi kepala sekolah menyiapkan instrument penilaian. Ini sesuai dengan pendapat Lantip Diat dan Sudiyono yang menyatakan bahwa dalam kegiatan perencanaan supervisor harus menyiapkan beberapa hal yang terkait dengan supervisi. Hal tersebut antara lain kesesuaian instrument, kejelasan tujuan dan sasaran, objek, metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan.

2. Teknik yang digunakan Kepala Sekolah saat pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah

Teknik sangat diperlukan oleh kepala sekolah agar upaya pencapaian kearah tujuan kegiatan supervisi tercapai, dimana teknik itu bisa ditentukan oleh kepala sekolah melalui inspeksi terlebih dahulu dan dari hasil data tersebut kepala sekolah bisa menentukan tekniknya, ini sesuai dengan pernyataan Rahminawati Nan (2019: 131) bahwa data yang diperoleh melalui kegiatan inspeksi kemudian diolah untuk dijadikan bahan penelitian. Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif sebagai keperluan penyelenggaraan pemberian bantuan kepada guru, sehingga supervisi dapat berhasil dan memuaskan.

Menurut Rahminawati Nan (2019:129) menyatakan bahwa teknik yang bisa digunakan kepala sekolah dalam membantu guru meningkatkan situasi pembelajaran, dapat dilakukan secara kelompok (*group techniques*), perorangan (*individual techniques*), cara langsung/tata muka, dan cara tak langsung/melalui media komunikasi (visual, audial, audiovisual).

Menurut Lantip Diat dan Sudiyono (2011:101) menyatakan bahwa setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki kemampuan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian, kepala sekolah mampu menentukan teknik yang akan digunakan saat pelaksanaan kegiatan supervisi dan teknik yang digunakannya adalah Teknik individu dan Teknik kelompok. Teknik supervisi kunjungan kelas dan pertemuan individu itu digunakan saat melakukan teknik supervisi individu.

Kepala sekolah memiliki prinsip demokratis yakni menjunjung tinggi azas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang

lain. dari hasil wawancara peneliti mendapat penjelasan bahwa kepala sekolah memberi kesempatan pada guru untuk berkeluh kesah mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melakukan pembelajaran, keluh kesah yang disampaikan digunakan kepala sekolah sebagai bahan untuk diskusi.

3. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah beliau melakukan langkah-langkah sesuai dengan prosedur kegiatan supervisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahminawati Nan (2016:129) yang menyatakan bahwa sebagai suatu proses, kegiatan supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang membawa guru ke tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Jadi supervisi tidak dapat diselesaikan dengan satu kegiatan berupa kunjungan kelas saja, atau hanya dengan mengadakan wawancara saja, atau hanya menyuruh guru mengikuti penataran saja. untuk itu, maka prosedur yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan supervisi sesuai dengan table berikut :

1. Mengumpulkan data tentang keseluruhan situasi belajar mengajar diantaranya: murid, guru, program pengajaran, alat/fasilitas, situasi
2. Penyimpulan atau penilaian tentang: keberhasilan murid, keberhasilan guru, factor-faktor penunjang yang menghambat PBM
3. Diteksi kelemahan tentang: penampilan guru didepan kelas, penguasaan materi, penguasaan metode, hubungan antar personel, administrasi kelas
4. Memperhatikan kelemahan atau meningkatkan kemampuan atau kekurangan yang telah ditemukan bersama
5. Bimbingan dan pengembangan dalam hal: penerapan hasil usaha, peningkatan/penataran
6. Penilaian kemajuan dalam hal: perubahan yang telah tercapai, sebagai hasil peningkatan dan bimbingan.

Kepala sekolah menyiapkan instrument penilain terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan supervisi dimulai dan guru-guru diminta untuk menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran dan administrasi pembelajaran.

Kepala sekolah pun menyusun jadwal untuk kemudian disosialisasikan kepada guru-guru, namun terkadang ada kendala dimana jadwal yang sudah di tentukan pas waktu pelaksanaan tidak dapat terlaksana dikarena kepala sekolah mendadak ada rapat. Jika terjadi seperti hal tersebut diatas kepala sekolah membuat jadwal ulang kembali bersama guru agar kegiatan supervisi ini bisa dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Kepala sekolah mengemban banyak tugas dimana sebagai pemimpin harus dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya tersebut.

Hal tersebut diatas selaras dengan pendapat Rahminawati Nan (2016:123) menyatakan bahwa sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab atas pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan. Ia

harus mampu membina kurikulum sesuai minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik. ia harus menstimulir guru-guru untuk mengembangkan metode dan prosedur pengajaran. Ia harus mampu membantu guru-guru mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar-peserta didik, ia harus mampu menilai sifat dan kemampuan guru, sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru.

Pelaksanaan kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap guru-guru di PAUD Permata hati memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, selain itu dampak yang paling terlihat dari program supervisi ini adanya kepercayaan yang sangat besar dari masyarakat sekitar untuk memasukan anaknya ke PAUD permata hati. Kepala sekolah dan guru-guru memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, masyarakat mengetahui kualitas guru-guru di PAUD Permata Hati itu bagus melalui mulut-kemulut pelakunya orang tua murid sendiri. Dan itu merupakan alasan masyarakat percaya untuk memasukan anaknya ke lembaga tersebut.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Rahminawati Nan (2016:107) yang menyatakan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi antar sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha untuk memajukan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan peserta didik di sekolah.

Kepala sekolah dan guru-guru di PAUD Permata Hati mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar untuk memasukan anak nya ke lembaga tempat mereka bekerja dan berdampak pada kemajuan lembaga itu semua karena kepala sekolah melaksanakan program Supervisi yang merupakan usahanya dalam memperbaiki kualitas mengajar. Supervisi pun dilakukan kepala sekolah terus menerus, dengan komitmen yang dimiliki oleh kepala sekolah bahwa hasil kegiatan supervisi harus ditindak lanjuti.

Dengan melakukan kegiatan supervisi tersebut terlihat hasil guru lebih semangat, kreatif dalam pembelajarannya serta guru jadi mengetahui kekurangan dan kelemahannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan administrasi pembelajaran serta lebih profesional dalam pembelajaran, dengan begitu hasil akhir ini menunjukkan bahwa tujuan supervisi berhasil dicapai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan program supervisi Guru PAUD Permata Hati oleh kepala sekolah di Kecamatan Cicendo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan kegiatan supervisi guru PAUD Permata hati oleh kepala sekolah diawali dengan kegiatan pertama yaitu kepala sekolah melakukan perencanaan program supervisi dengan melakukan penyusunan jadwal kegiatan

supervisi bersama guru, mempersiapkan dokumen pendukung guru dan administrasi guru lalu menyiapkan instrumen supervisi.

2. Teknik yang digunakan Kepala Sekolah saat pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan kegiatan supervisi guru PAUD Permata hati oleh Kepala sekolah menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. kunjungan kelas dan pertemuan individu itu dilakukan saat menggunakan teknik individu sedangkan teknik kelompok kepala sekolah melakukan rapat, dan diklat.

3. Langkah - langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo

Pelaksanaan supervisi guru PAUD Permata Hati oleh Kepala sekolah dalam melakukan kegiatan, langkah-langkahnya sesuai dengan prosedur kegiatan supervisi diantaranya : mengumpulkan data, penyimpulan penilaian, menilai kelemahan tentang bagaimana penampilan guru, dan setelah mendapatkan hasil kepala sekolah memberikan bimbingan untuk peningkatan kualitas guru.

Dalam menghadapi kendala kepala sekolah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti halnya yang dilakukan oleh kepala sekolah saat tidak bisa melaksanakan kegiatan supervisi dikarenakan adanya kegiatan yang mendadak harus rapat, kepala sekolah langsung membuat jadwal baru agar kegiatan supervisi tetap bisa dilaksanakan guna kepentingan guru-guru dalam meningkatkan kualitas dan profesional guru nya yang berdampak pada kemajuan kualitas lembaga yang memiliki kepercayaan banyak dari masyarakat untuk memasukan anaknya ke PAUD Permata Hati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahminawati, Nan, (2015) Diktat Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Sekolah Bandung Unisba
- [2] Winaryati, Eny, (2014) Evaluasi Supervisi Pembelajaran, Yogyakarta Graha Ilmu
- [3] Priatna, H Nanag&Sukamto Tito (2013) Pengembangan profesi guru, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- [4] Mulyasa (2013) Uji Kompetensi dan Penilaian kinerja guru Bandung PT Remaja Rosdakarya
- [6] Janawi (2012) Kompetensi Guru Citra Guru Profesional, Bandung Penerbit Alfabeta
- [7] Sugiono (2018) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung Penerbit Alfabeta
- [8] <https://tafsirweb.com/13016-surat-al-ahr-ayat-.html>
- [9] <https://ejournal.ujana.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/37/34>
- [10] Rizky Putri Utami (2016). implementasi kompetensi supervisi akademik kepala sekolah di SDSN wates PGSD/PSD